

Hubungan Indeks Massa Tubuh, Asupan Karbophidrat, Lemak, Sayuran dan Buah -
buahan dengan Kadar Trigliserida (Studi pada pegawai negeri sipil penderita dislipidemia
yang bekerja di Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto)

Apriliana Dany Susanti -- E2A005011
(2009 - Skripsi)

dislipidemia adalah kelainan metabolisme lipid yang ditandai kenaikan kadar kolesterol total (kol-tot), Low Density Lipoprotein (LDL), trigliserida (TG) serta penurunan kadar High Density Lipoprotein). Salah satu komponen dari dislipidemia adalah trigliserida, yang merupakan bagian terbesar dari lemak. Perubahan gaya hidup masyarakat menyebabkan prevalensi dislipidemia, obesitas dan sindroma metabolik meningkat baik di tingkat nasional maupun global. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara IMT, asupan karbohidrat, lemak jenuh, lemak tak jenuh, sayuran dan buah - buahan dengan kadar trigliserida , studi pada pegawai negeri sipil penderita dislipidemia yang bekerja di Rumah Sakit Umum Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Sampel sebanyak 30 pegawai penderita dislipidemia. analisis data secara bivariat dengan uji statistik Rank Spearman. hasil penelitian menunjukkan bahwa rata- rata kadar trigliserida responden adalah 217,7 mg/dl. Kadar trigliserida berhubungan dengan IMT ($p=0,043$, $r=0,371$), asupan karbohidrat ($p=0,047$, $r=0,366$), lemak jenuh ($p=0,041$, $r=0,375$), lemak tak jenuh ($p=0,032$, $r=-0,393$), sayuran ($p=0,039$, $r=0,378$) dan buah - buahan ($p=0,021$, $r=0,421$)

Kata Kunci: dislipidemia, trigliserida